

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Load Balancing merupakan suatu solusi pada jaringan yang dapat menghubungkan line gateway internet yang satu dengan yang lainnya. Sehingga antara jaringan yang satu dengan jaringan yang lainnya dapat saling terkoneksi. Load balancing juga berguna sebagai metode agar fungsionalitas jaringan internet tetap berlangsung karena jika ada satu gateway internet mati maka yang lainnya bisa saling membackup. Dari gambar terlihat, bahwa hanya dengan melakukan 1 file download (1 koneksi), kita hanya mendapatkan speed 1,6 Mbps karena pada saat itu melewati gateway ISP1, sedangkan jika kita mendownload file (membuka koneksi baru) lagi pada web lain, akan. Dari pengujian ini terlihat dapat disimpulkan bahwa $10\text{Mbps} + 3\text{Mbps} \neq 13\text{Mbps}$

5.2 Saran

1. Selalu melakukan backup konfigurasi setelah menyetting router, agar terhindar dari ketidaksengajaan saat melakukan konfigurasi, dan tidak mengulang konfigurasi lagi dari awal.
2. Sebaiknya ubah username dan password pada router agar aman dari gangguan user lain yang tidak bertanggung jawab, karna konfigurasi default router umumnya memiliki username dan password yang sama
3. Sebaiknya hitunglah klasemen IP Address terlebih dahulu sebelum melakukan konfigurasi router untuk meminimalisir kesalahan konfigurasi
4. Nonaktifkan fitur-fitur router yang tidak terpakai agar tidak memakan resource router yang banyak, dan juga meminimalisir dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
5. *Loadbalancing* menggunakan teknik pcc ini akan berjalan efektif dan mendekati seimbang jika semakin banyak koneksi (dari *client*) yang terjadi